

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK
DAN PENGARUH KETIDAKTEPATAN
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK
TERHADAP NILAI NERACA
Studi kasus pada “ PT. RODA PEMBANGUNAN PERMAI “
Yogyakarta 1999

Vincentia Adriana Ekayanti

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah prosedur penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT. Roda Pembangunan Permai sudah tepat atau belum serta melihat pengaruh ketidaktepatan penentuan harga pokok terhadap nilai neraca.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat karena perusahaan keliru dalam mengelompokkan biaya fotocopy “ *site-plan* “ dan biaya konsultan teknik ke dalam biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan biaya overhead pabrik yang terjadi menjadi lebih kecil dari yang seharusnya. Karena salah dalam pengelompokan biaya overhead ini, maka harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan menjadi lebih rendah dari yang seharusnya, dan hal ini selanjutnya mempengaruhi neraca, khususnya pos persediaan.

ABSTRACT

DETERMINATION ANALYSIS OF COST OF GOODS MANUFACTURED
AND THE INFLUENCE OF ANY INAPPROPRIATENESS OF IT
ON THE BALANCE SHEET
Case Study at “ PT. RODA PEMBANGUNAN PERMAI “
Yogyakarta 1999

Vincentia Adriana Ekayanti

Sanata Dharma University
Yogyakarta 1999

This research intends to evaluate whether the procedure of determining the Cost of Goods Manufactured as applied by PT. RODA PEMBANGUNAN PERMAI was appropriate and to know the influence of any inappropriateness of the determination of the Cost of Goods Manufactured on balance sheet values.

In this research, the writer used interview, observation, and documentation. Data are analysed using descriptive and comparative techniques.

The research result shows that the determination of Cost of Goods Manufactured as done by the company was not appropriate because the company was incorrect in classifying the photocopy cost of the “ site-plan “ and the technical consultancy cost into operational cost. As a consequence, factory overhead cost was lower than it should be. Because the company was incorrect in classifying its overhead cost, the Cost of Goods Manufactured as calculated by the company was lower than it should be, and this influences the figures of the balance sheet, especially the value of inventories.